

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN
KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
PRIMKOVERI 19 JATIBARANG**



TUGAS AKHIR

OLEH :

MIA WULANDARI

NIM 18031123

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM PRIMKOVERI 19 JATIBARANG.

Oleh Mahasiswa :

NAMA : Mia Wulandari

NIM : 18031123

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian akhir.

Tegal, 22 Juli 2021

Pembimbing I,



Bahri Kamal, SE, MM

NIPY.05.015.218

Pembimbing II,



Drs. Mulyadi, M.M.AK

NIPY.04.015.213

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM PRIMKOVERI 19 JATIBARANG.

Oleh Mahasiswa :

Nama : Mia Wulandari
NIM : 18031123
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal,

Tegal, 22 Juli 2021

1. Bahri Kamal, SE, MM

Pembimbing I



2. Krisdiyawati, SE, M. Ak

Penguji I



3. Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT

Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., AK., CA

NIPY. 03.123.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul 'ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PRIMKOVERI 19 JATIBARANG' beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya.

Tegal, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Mia Wulandari

NIM 18031123

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Mia Wulandari

Nim : 18031123

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Noneexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul 'Analisis Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang'.

Dengan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Mia Wulandari

NIM 18031123

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila tidak selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan
hanya kepada tuhan engkau berharap”

(QS. Al Insyiroh 6-8)

“Pendidikan merupakan senjata paling
ampuh yang bisa kamu gunakan untuk
merubah dunia”

(Nellso Mandala)

“Saya menjadi lebih tenang Ketika saya
tidak mengurus yang **bukan** menjadi
urusan saya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun,
karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan
yang membencimu tidak butuh itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“**sehina-hina** kisah silam seseorang, kalau dia **bertaubat**,
dia ibarat bayi yang baru lahir **tiada dosa”**

(Ustad Kazim Elias)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah menciptakan saya dan memberikan saya umur panjang agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Untuk kedua orang tua ku, Bapak Iryanto dan Ibu Suemi yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar dan doa tiada hentinya, serta mengajarkan saya apa arti kehidupan yang sebenarnya.
3. Adikku Indah Lutfiani yang setia menemani perjalananku tumbuh dewasa bersama dan selalu menghibur di kala sedih.
4. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan atas semua kenangan indah, suka, duka yang telah kita lewati bersama khususnya untuk Tresya Rowmandika, Cindy, Indri, Regita, Murni dan Marta
5. Terimakasih pacarku M. Ramdan Rizqiyawan yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani kuliah selama 3 tahun.
6. Terimakasih Seluruh karyawan dan karyawan KSP Primkoveri 19 jatibarang khususnya Mery indianza, Risti, Wiwi, Ani, Alvi, Yunika yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan Penelitian.
7. Bapak Bahri Kamal, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Drs. Mulyadi, M.M.AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
9. Serta segenap rekan-rekan kelas 6L semuanya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatiabarang”

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Mulyadi, M.M.AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Bapak Lauw Handoyo Susilo selaku Kepala Cabang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian KSP primkoveri 19 Jatibarang.
6. Seluruh karyawan dan karyawan KSP Primkoveri 19 Jatibarang yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Orangtua, yang telah mendukung dan mendoakan dalam segala hal sehingga penulis bias menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

9. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulisan sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 22 Juli 2021



Mia Wulandari
18031123

ABSTRAK

Mia Wulandari. 2021. *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Bahri Kamal, S.E., M.M.,CMA; Pembimbing II: Drs. Mulyadi, M.M., Ak.

Koperasi Simpan Pinjam adalah Lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses prosedur pemberian kredit pinjaman yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi Pustaka, dan dokumentasi. Teknis analisis data adalah kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data dokumentasi hasil wawancara dan observasi. Hasil analisis, analisis proses pemberian pinjaman kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang penyusunan syarat kredit yang sudah berjalan dengan baik dengan diperolehnya informasi yang dibutuhkan anggota Koperasi Simpan Pinjam yang akan mengajukan pinjaman dan keputusan kredit diputuskan oleh kepala cabang langsung dan disampaikan kepada anggota yang akan mengajukan pinjaman. Analisis fungsi kelayakan menggunakan prinsip pinjam-meminjam sudah 5C.

Kata Kunci: Prosedur Pengajuan Pinjaman, Pinjaman Kredit, Koperasi Simpan Pinjam

ABSTRACT

Wulandari, Mia. 2021. *Analysis of Loan Crediting Procedures at Primkoveri Savings and Loan Cooperative 19 Jatibarang*. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Bahri Kamal, S.E., M.M., CMA; Co-Advisor: Drs. Mulyadi, M.M., Ak.

Savings and Loan Cooperatives are non-bank financial institutions with business activities that accept deposits and provide loans to their members. The purpose of this study was to analyze the process of granting credit at the Primkoveri 19 Jatibarang Savings and Loans Cooperative. Data collection techniques were observation, interviews, library studies, and documentation. Technical analysis of qualitative data used in this study such as documentation of data from interviews and observations. The results of the analysis, analysis of the process of providing credit to members of the Primkoveri Savings and Loans Cooperative 19 Jatibarang, preparing credit terms that have been going well with obtaining the information needed by members of the Savings and Loans Cooperative who will submit an offer and credit decisions are decided by the head of the branch directly and submitted to members who will apply for credit. Function analysis using the principle of borrowing and borrowing is already 5C.

Key Words: *Loan Application Procedure, Credit Loan, Savings and Loan Cooperative*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN KEASLIAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Kerangka Berpikir.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Atas Koperasi	10
2.1.1 Pengertian Koperasi	10
2.1.2 Tujuan Koperasi	11
2.1.3 Jenis Koperasi	11
2.1.4 Modal Koperasi.....	14

2.2	Tinjauan Atas Pinjaman.....	15
2.2.1	Pengertian Kredit Pinjaman.....	15
2.2.2	Fungsi Kredit	16
2.2.3	Macam-Macam Prosedur pengajuan Pinjaman Kredit ..	17
2.2.4	Prinsip-Prinsip Kredit Yang Dikenal Dengan 4P	18
2.2.5	Jenis-Jenis Pembiayaan.....	19
2.2.6	Syarat Pengajuan Kredit Pinjaman	20
2.2.7	Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Lokasi Penelitian	25
3.2	Waktu Penelitian	25
3.3	Jenis Data	25
3.4	Sumber Data.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.6	Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	31
4.2	Hasil Penelitian	32
4.3	Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Anggota KSP Primkoveri 19 Jatibarang	4
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.3.1	Tabel 4.3.1 Perbandingan Kesesuaian Prosedur Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia UU NO.17 Tahun 2012.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	7
Gambar 4.2.1 Flowchart Permohonan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang	33
Gambar 4.2.2 Flowchart Keputusan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang	34
Gambar 4.2.3 Flowchart Pencairan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Brosur Angsuran	46
Lampiran 2 Laporan Hasil Peninjauan	47
Lampiran 3 Kartu Anggota	48
Lampiran 4 Cek fisik Jaminan Dan Daftar Kelengkapan Dokumen ..	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan dibidang ekonomi saat ini. Penyedia modal sangat dibutuhkan. Adanya penyedia modal mendukung jalannya kegiatan perekonomian. Dalam hal ini, salah satu bentuk usaha penyedia dana adalah Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri Jatibarang. Dalam peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.21/Per/-M.KUKM/XI/2008 mendefinisikan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Sehingga tujuan dari koperasi itu sendiri ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota- anggotanya dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Perkembangan dalam usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya debitur yang dimiliki. Sehingga apabila dari tahun ketahun koperasi memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika debitur dalam suatu koperasi tersebut mengalami penurunan dari tahun ketahun maka dapat dikatakan juga bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan.

Begitu pula dengan tingkat keuntungan koperasi, semakin banyak debitur maka tingkat keuntungan pada koperasi otomatis mengalami peningkatan dan jika debitur berkurang maka keuntungannya yang diperoleh menurun. Disamping itu banyaknya keanggotaan yang dimiliki belum tentu dapat menjamin tingkat kelangsungan koperasi dalam mencapai keuntungan. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk mengolah modal yang dimiliki dari hasil donasi dan simpanan anggota untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga dari anggota yang melakukan pinjaman.

Dimana menurut Arikunto, S (2006:102)^[3] definisi kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan maksud setiap anggota harus dapat bertanggung jawab atas kewajibannya. Hal ini yang harus diperhatikan koperasi dimana dalam memberikan pinjaman atau kredit koperasi harus memperhatikan faktor-faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk memastikan kelancaran pembayaran kredit. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit macet yang bisa mengganggu jalannya usaha koperasi dan juga merugikan koperasi terutama dalam pencapaian keuntungannya.

Secara garis besar dengan melihat peluang dan kebutuhan ekonomi saat ini, Koperasi Simpan Pinjam lebih murah dan mudah dibandingkan badan perkreditan lainnya seperti perbankan. Dilihat dari kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit, masyarakat umum menjadi lebih mudah bertransaksi dengan Koperasi Simpan Pinjam karena untuk mengajukan dan seleksi atas permohonan kredit lebih mudah dari pada badan kredit lainnya. Dalam Koperasi Simpan Pinjam, tanpa jaminan anggota bisa mendapatkan kredit tetapi bagi masyarakat umum bisa hanya menggunakan BPKB dan surat dasaran usaha. Sehingga peluang untuk pengembangan Koperasi Simpan Pinjam diwilayah Jatibarang cukup besar karena melihat banyak masyarakat yang bergerak dibidang UMKM. Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri merupakan salah satu koperasi di Jatibarang yang bergerak dalam pemberian kredit. Sama halnya dengan Koperasi Simpan Pinjam lain, Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri memberikan pinjaman berupa kredit uang kepada anggota dan masyarakat umum yang membutuhkan dana.

Berikut tabel perkembangan anggota Koperasi Simpan Pinjam Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang dari 2016 hingga 2020 :

Tabel 1.1 Perkembangan Anggota KSP Primkoveri 19 Jatibarang

Tahun	Jumlah Anggota
2016	562
2017	560
2018	670
2019	700
2020	580

Sumber : KSP Primkoveri 19 Jatibarang.

Keberhasilan pemberian kredit tidak terlepas dari prosedur pemberian kredit yang dijalankan dalam pengelolaan pemberian kredit kepada anggota dan masyarakat umum. Prosedur pemberian kredit merupakan ketentuan yang menjamin hak pemberi pinjaman dalam memberikan pinjaman kepada anggota agar pinjaman dapat mengembalikan sesuai kesepakatan dengan kata lain bahwa prosedur pemberian kredit mewajibkan anggota untuk melunasi pinjaman sesuai kesepakatan dengan pemberi pinjaman beserta bunga yang ditetapkan.

Meskipun demikian Koperasi selalu dihadapkan pada permasalahan-permasalahan dalam memberikan kredit pinjaman pada anggota. Salah satu permasalahan yang ada yaitu karena tidak menerapkan prosedur pengajuan pinjaman sesuai dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia NO. 17 Tahun 2012. Maka dari itu koperasi perlu menganalisis karakter dan tingkat kemampuan anggota terhadap jumlah pinjaman yang akan di kreditkan

agar pinjaman anggota berjalan dengan lancar tanpa adanya keterlambatan yang mengakibatkan sanksi berupa denda. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pemberian pinjaman di Koperasi Kredit Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses prosedur pemberian kredit pinjaman yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu :

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan/ilmu pengetahuan tentang proses pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

b. Bagi Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang

Manfaat bagi perusahaan yaitu dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dan sebagai masukan untuk mengalisa pemberian pinjaman kredit Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19

Jatibarang

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

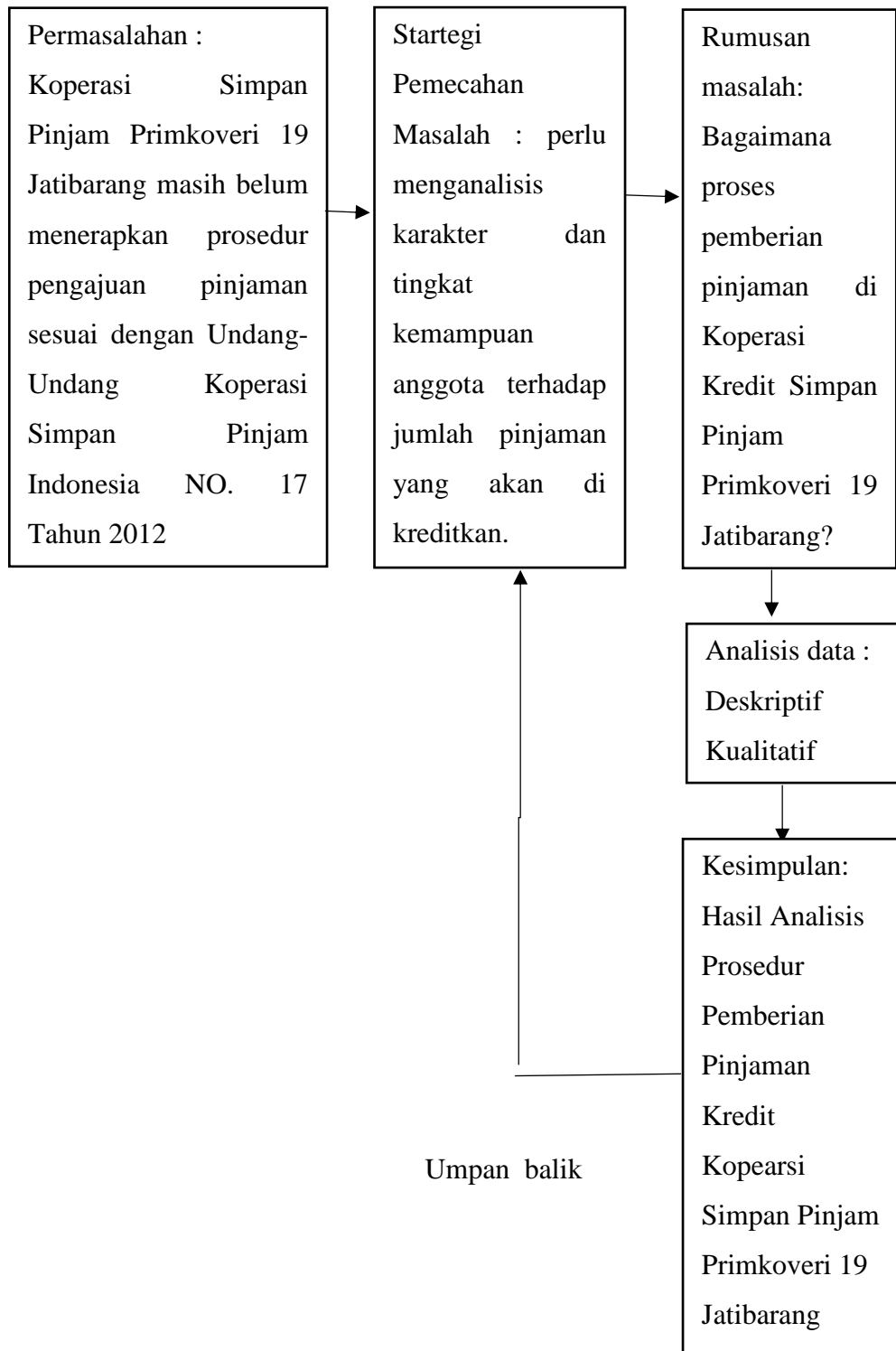
Manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama yaitu untuk menambah keputusan sebagai salah satu sarana memperkaya ilmu pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa tentang Pemberian Pinjaman Kredit Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian yaitu : Analisis Prosedur pemberian Pinjaman Kredit Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

1.6 Kerangka Berpikir

Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang yang menjadi masalah adalah tidak menerapkan prosedur sebagaimana mestinya sehingga banyak anggota koperasi yang mengalami keterlambatan bahkan ada yang tidak bertanggung jawab pada pinjaman yang telah diberikan koperasi kepada anggota. Maka dari itu Koperasi perlu menganalisis karakter dan tingkat kemampuan anggota terhadap jumlah pinjaman yang akan di kreditkan sehingga tidak mengalami kredit macet. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian koperasi, tinjauan atas pinjaman kredit, dan tinjauan atas kredit macet.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Tabel Angsuran kredit pinjaman, serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Pengertian Koperasi menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2012 Tentang perkoperasian adalah koperasi sebagai badan usaha beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum yang melandasi kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi bersama (*coperative*) sekaligus sebagai bentuk gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Bentuk usaha koperasi ini yang sebenarnya paling sesuai dengan prinsip ekonomi. Prinsip demokrasi ekonomi sebagaimana dimuat dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan" (UUD 1945, Pasal 33 Ayat 1). Dalam hal ini, koperasi sebagai salah satu bentuk usaha yang berwatak sosial dan ekonomi. Hal ini berarti bahwa koperasi bukan hanya memperhatikan aspek bisnis dan mencari keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial. Ciri utama koperasi yang berbeda dengan bentuk usaha lain terletak pada anggotanya. Melalui koperasi, Para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat di sekitarnya melalui karya dan jasa yang disumbangkan. Dalam usahanya koperasi lebih banyak menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggotanya baik sebagai produsen maupun

konsumen.

2.1.2 Tujuan Koperasi

Tujuan utama terbentuknya koperasi adalah untuk meningkatkan tingkat ekonomi dari para anggotanya. Dalam usaha meningkatkan taraf ekonomi anggotanya, maka koperasi dalam kegiatan usahanya berusaha memaksimalkan tingkat hasil usahanya serta memberi manfaat semaksimal mungkin pada anggota. Untuk itu pihak pengurus melakukan kebijakan penjualan barang secara kredit serta pemberian pinjaman dalam bentuk uang tunai kepada anggota maupun bukan anggota koperasi. Ciri utama koperasi yang berbeda dengan bentuk usaha lain terletak pada anggotanya. Melalui koperasi, para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat di sekitarnya dalam usahanya koperasi lebih banyak menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen.

2.1.3 Jenis Koperasi

Koperasi merupakan jenis usaha yang mempunyai anggota yang sudah ditetapkan (Woeryanto,2003:42)^[2]. Koperasi mempunyai prinsip yang ingin menyejahterakan anggotanya. Selain itu koperasi juga dilandaskan berdasarkan asas kekeluargaan di Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi. Berikut ini jenis-jenis koperasi yang ada di Indonesia.

1. Koperasi berdasarkan Keanggotaan :

a) Koperasi Unit Desa

Koperasi ini merupakan koperasi yang berada di pedesaan. Sesuai dengan lokasinya, anggota dari koperasi unit desa atau yang lebih sering disebut KUD ini merupakan warga pedesaan tersebut. Koperasi unit desa ini melakukan kegiatan yang berpusat pada bidang ekonomi masyarakat seperti pertanian maupun perikanan. Kegiatan yang sering dilakukan di koperasi unit desa meliputi memberikan penyuluhan kepada warga desa terutama yang bekerja sebagai petani. Penyuluhan teknis tersebut biasanya dilakukan bersama petugas penyuluhan. Kegiatan lainnya yang juga dilakukan oleh koperasi unit desa adalah menyalurkan alat-alat dan bahan untuk menunjang proses pertanian yang dilakukan. Alat dan bahan pertanian yang disalurkan seperti alat pertanian, bibit tanaman, pupuk dan obat pemberantas hama.

b) Koperasi Pasar

Koperasi pasar mempunyai anggota yang bekerja sebagai pedagang di pasar. Koperasi ini didirikan untuk membantu proses kegiatan pedagang di pasar. Koperasi pasar ini biasanya memberikan bantuan modal kepada para pedagang dan juga menyediakan bahan yang dibutuhkan para pedagang. Koperasi pasar di desa atau di kecamatan biasanya dipimpin oleh pusat koperasi pasar yang berada di kabupaten maupun provinsi. Pusat koperasi pasar ini sering

melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada koperasi pasar yang berada di desa.

c) Koperasi Pegawai Negeri

Koperasi ini mempunyai anggota koperasi yang bekerja sebagai pegawai negeri. Pegawai-pegawai tersebut bekerja sebagai pegawai daerah hingga di pusat. Koperasi pegawai negeri ini didirikan untuk dapat membantu menyejahterakan pegawai negeri yang menjadi anggotanya.

d) Koperasi Sekolah

Sesuai dengan namanya, koperasi ini berada di sekolah-sekolah. Anggota koperasi ini adalah warga di sekolah mulai dari siswa, karyawan hingga guru. Koperasi sekolah sangat penting bagi seluruh warga sekolah. Di koperasi ini terdapat berbagai kebutuhan siswa dan guru seperti buku pelajaran, alat tulis bahkan hingga makanan. Tidak hanya itu saja, koperasi sekolah juga menjadi tempat untuk belajar berorganisasi bagi para siswa. Hal ini dikarenakan koperasi mempunyai susunan kepengurusan dan yang menjadi pengurus adalah para siswa di sekolah.

2. Koperasi Berdasarkan Jenis Usaha

a. Koperasi Serba Usaha

Koperasi ini merupakan koperasi yang di dalamnya terdapat banyak usaha yang dilakukan. Usaha-usaha yang dilakukan di koperasi ini seperti pelayanan jasa untuk anggota, simpan pinjam, dan juga

penjualan kebutuhan pokok. Barang yang dijual di koperasi ini merupakan hasil produksi dari para anggotanya.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk membantu anggotanya dalam proses menabung. Ketika anggotanya ingin meminjam dana, maka anggota koperasi ini dapat memberikan jasa sebagai ganti pinjaman dana. Anggota koperasi juga dapat mengembalikan dana yang dipinjam dengan cara mengangsur.

c. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi untuk membantu anggotanya untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan. Terdapat berbagai barang kebutuhan yang disediakan oleh koperasi konsumsi. Barang kebutuhan tersebut meliputi bahan makanan, alat tulis, pakaian, hingga alat rumah tangga.

2.1.4 Modal Koperasi

Modal adalah sejumlah harga (uang/barang) yang digunakan untuk menjalankan usaha. Modal koperasi terdiri dari :

1) Modal Sendiri

Modal sendiri koperasi pertama-tama dihimpun dari simpanan anggota (simpanan pokok dan simpanan wajib), setelah koperasi berjalan dan mendapatkan sisa hasil usaha, sebagian dari hasil sisa usaha tersebut dapat disisihkan pada dana cadangan untuk memperkuat modal sendiri.

2) Modal Pinjaman

- a. Anggota
- b. Koperasi atau badan lain atas dasar kerjasama dan saling menguntungkan
- c. Bank dan lembaga keuangan lain
- d. Sumber lain yang sah biasanya diperoleh dari pemerintah atau Lembaga lain atas dasar pertimbangan.

2.2 Tinjauan Atas Pinjaman

2.2.1 Pengertian Kredit Pinjaman

Pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga. Menurut Revirisond Baswir, dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, (2012:10)^[4] dalam Undang-Undang No.14 Tahun 1967 yang dimaksud dengan kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut UU. No. 10 Tahun 1998, pengertian kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Istilah Kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere* yang berarti kepercayaan, atau *credo* yang berarti saya percaya, artinya kepercayaan dari kreditor (pemberian pinjaman) bahwa debitornya (penerima pinjaman) akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dari perjanjian kedua belah pihak.

2.2.2 Fungsi Kredit

Kredit pada awal perkembangan, fungsinya adalah untuk merangsang kedua belah pihak untuk saling menolong dengan tujuan pencapaian kebutuhan, baik itu dalam bidang usaha atau kebutuhan sehari-hari. Kredit dapat memenuhi fungsinya jika secara sosial ekonomis baik bagi debitur, kreditor, atau masyarakat membawa pengaruh yang lebih baik. Berikut macam-macam fungsi kredit:

- a. Meningkatkan daya guna uang, meningkatkan kegunaan
- b. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Merupakan salah satu alat stabilitas perekonomian, meningkatkan hubungan internasional
- d. Meningkatkan daya guna dan juga peredaran barang

- e. Membagi motivator dan dinamisator kegiatan perdagangan perekonomian memperbesar modal dari perusahaan.

2.2.3 Macam-macam Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman

Selain dalam mendapatkan kredit pinjaman terdapat macam-macam prosedur yang harus dilewati yang ditentukan oleh Koperasi atau Lembaga keuangan agar berjalan dengan baik dan sehat terdapat sebutan 5 C yang merupakan prinsip-prinsip kredit antara lain sebagai berikut :

1. *Character* (kepribadian/watak)

Kepribadian adalah sifat atau watak pribadi dari debitur untuk mendapatkan kredit, seperti kejujuran, sikap motivasi usaha, dan lain sebagainya.

2. *Capacity* (kemampuan)

Kemampuan adalah kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban tepat pada waktunya, khususnya dalam likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan soliditasnya.

3. *Capital* (modal)

Modal adalah kemampuan debitur dalam melaksanakan kegiatan usaha atau menggunakan kredit dan mengembalikannya.

4. *Collateral* (jaminan)

Jaminan adalah jaminan yang harus disediakan untuk pertanggung jawaban jika debitur tidak dapat melunasi utangnya.

5. *Condition of Economic* (kondisi ekonomi)

Kondisi ekonomi adalah keadaan ekonomi suatu negara secara menyeluruh dan memberikan dampak kebijakan pemerintah di bidang moneter, terutama berhubungan dengan kredit perbankan.

2.2.4 Prinsip-prinsip kredit yang dikenal dengan 4 P antara lain sebagai berikut :

1. *Personality*

Personality adalah penilaian bank mengenai kepribadian peminjam, misalnya riwayat hidup, hobinya, keadaan keluarga (istri atau anak), social standing (pergaulan di masyarakat serta bagaimana masyarakat mengenai diri si peminjam dan sebagainya.

2. *Purpose*

Purpose adalah bank menilai peminjam mencari dana mengenai tujuan atau keperluan dalam penggunaan kredit, dan apakah tujuan dari penggunaan kredit itu sesuai dengan *line of business* kredit bank bersangkutan.

3. *Payment*

Payment adalah untuk mengetahui kemampuan dari debitur mengenai pengembalian pinjaman yang diperoleh dari prospek kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman dapat ditinjau waktu jumlahnya.

4. *Prospect*

Prospect adalah harapan usaha di mana yang akan datang dari calon debitur.

2.2.5 Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut

1. Bunga menurun

Tipe bunga menurun ini dipengaruhi oleh besaran nilai pinjaman pokok. Sebagai contoh, bila kalian mengajukan pinjaman dengan nilai yang kecil, maka bunga yang dibayarkan kecil.

2. Bunga flat

Bunga flat ini selalu diterapkan pada pinjaman yang jangka waktunya pendek. Dengan kata lain, nominal bunga yang dibayarkan akan sama setiap bulannya.

3. Bunga menurun efektif

Pinjaman dengan system bunga menurun efektif dinilai cukup menarik karena bunga kredit dihitung dari saldo akhir setiap bulannya. Sebagai jumlah pinjaman akan berkurang tiap bulan, maka besaran bunga yang dibayar setiap bulannya dipastikan akan semakin menyusut juga.

2.2.6 Syarat Pengajuan Kredit Pinjaman

Syarat yang wajib dilengkapi saat pengajuan kredit pinjaman:

1. Warga Negara Indonesia (WNI).
2. Keanggotaan koperasi bersifat perseorangan dan bukan dalam bentuk badan hukum.
3. Lembayar simpanan wajib dan simpanan pokok yang sesuai ketentuan berlaku.
4. Mengetahui dan menyetujui ketentuan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan ketentuan yang berlaku di koperasi. Koperasi yang khusus menyediakan layanan peminjaman adalah koperasi simpan pinjam. Sebagai awalan dari proses pengajuannya, kalian harus mengisi formulir yang disediakan di kantor koperasi. Selain itu, persiapkan juga berkas-berkas berikut.
 - a. Fotokopi KTP pribadi dan membawa fotokopi KTP suami/istri bagi yang sudah menikah
 - b. Fotokopi kartu keluarga (KK).

c. Fotokopi berkas asset sebagai jaminan atas pinjaman.

2.2.7 Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman

Adapun prosedur yang harus dilakukan pada saat pengajuan kredit pinjaman:

a. Melengkapi proposal tujuan penggunaan dana

Ketika mengajukan dana pinjaman, kalian harus melengkapi proposal yang berisi tujuan penggunaan dana sebagaimana pihak koperasi akan menanyakan tujuannya. Entah untuk modal usaha, perawatan kesehatan, renovasi *property* pribadi, atau lainnya sesuai kebutuhan masing-masing.

b. Menunggu pertimbangan koperasi menyetujui proposal pinjaman

Pihak koperasi akan memeriksa dan mempertimbangkan proposal pinjaman yang kalian ajukan. Namun jangan khawatir, apabila kalian telah memenuhi syarat yang diberlakukan koperasi dengan baik, maka seharusnya dana pinjaman bisa diproses dengan cepat.

c. Menunggu pengurus koperasi memberikan berkas perjanjian pengembalian dan pinjaman. Jika pengajuan disetujui, pengurus koperasi akan memberikan berkas perjanjian terkait pengembalian dan jangka waktu pinjaman. Perihal ini akan di sepakati antara peminjam.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1	Hadi Ismanto & Tohir Diman (2013) "Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKM Oleh Koperasi"	Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.	Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.
2	CampinaIlla Prihantini ¹ , Yusman Syaukat dan Anna Fariyanti(2016) "Analisis Pinjaman Dan Biaya Pinjaman Dalam Pola Bagi HasilUsaha Garam Rakyat Di Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur"	Analisis ini menggunakan dasar perhitungan <i>interest paid</i> yang disampaikan oleh Basu (1997). Metode yang digunakan adalah dengan membeli output yang dihasilkan oleh petani penggarap dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar.	hasil penelitian di lapang, pemilik lahan tidak pernah menerapkan suku bunga atas pinjaman tersebut
3	Muhammat Syafriansyah (2015) "Analisis Sistem	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian	prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa Samarinda:

	Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simapn Pinjam Sentosa Di Samarinda”	kualitatif, yaitu penulis mengumpulkan data penelitian dan literatur-literatur lainnya dan kemudian menguraikannya secara rinci untuk mengetahui permasalahan penelitian dan mencari penyelesaiannya	(1) Calon Peminjam menyiapkan persyaratan seperti (a) foto copy KTP dan foto copy BPKB; (b) Menerima Formulir Permohonan Pinjaman dari Bagian Administrasi; (c) Mengisi Formulir Permohonan Pinjaman; dan (d) Menyerahkan Formulir Pinjaman yang telah diisi ke bagian administrasi beserta syarat-syaratnya.
4	Asayari Ilyas (2014) “Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Pada Koperasi Wahana Artha Selaras Bandar Lampung”	Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data dengan Metode Penelitian Kepustakaan, Metode Penelitian Lapangan, Wawancara (<i>Interview</i>) dan Dokumentasi	Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada Koperasi Kredit Wahana Artha Selaras Sukarame, Bandar Lampung. Proses pemberian pinjaman ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pemberian pinjaman atau kredit oleh Koperasi Kredit Wahana Artha Selaras Sukarame, Bandar Lampung kepada Anggota. Seperti : persiapan kredit, penilaian kredit, keputusan kredit, pelaksanaa dan administrasi kredit

5	<p>Jufri Togubu1, Adriana Katty 2 (2016) “Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam”</p>	<p>Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dari telah pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan.</p>	<p>Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan nasabah koperasi bobato unit sofifi selama 3 tahun mencapai peningkatan yang begitu signifikan, karena pada tahun 2013 angka nasabah sebanyak 334 nasabah dengan jumlah pinjaman sebanyak 24.88% atau Rp.943.500.000, pada tahun 2014 angka nasabah meningkat menjadi 420 nasabah dengan total pinjaman sebesar 32.96% atau Rp.1.249.500.000, sedangkan pada tahun 2015 angka nasabah semakin meningkat dengan jumlah nasabah sebanyak 520 nasabah dengan pinjaman 42.16% atau Rp.1.598.500.000.</p>
---	---	---	--

Sumber : Diambil Dari Berbagai Jurnal (2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Koperasi Primkoveri 19 Unit Jatibarang yang beralamat di Jl.Raya Jatibarang-Slawi No.1 Desa Kanglo Kecamatan Jatibarang Kab.Brebes.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 bulan terhitung dari bulan Mei sampai bulan Juli 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

a. Data kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2012:134)^[7] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data dokumentasi hasil wawancara dan observasi.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2012:135)^[7] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data jumlah anggota serta data pinjaman yang dimiliki koperasi.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Hadikusuma dan Raharja, 2010:146)^[6]. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada Kepala Cabang tentang informasi seputar penerapan kredit pinjaman di KSP Primkoveri 19 Jatibarang Brebes.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Abat Elias dan Bernardus ,2006:147)^[5]. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa dokumen yang berkaitan dengan data kredit pinjaman anggota yang dimiliki Koperasi Primkoveri 19 Unit Jatibarang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Ismanto (2013:145)^[8] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2005:137)^[9] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Rebowo (2005:291)^[1] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan data yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan atau pengeluaran barang.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis dekriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012)^[7] analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian dan selanjutnya akan disusun secara sistematis. Adapun langkah penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan analisis secara langsung mengenai

penerapan kredit pinjaman di KSP Primkoveri 19 Jatibarang Brebes.

2. Reduksi Data

Ismanto (2013)^[8] Yaitu proses pemilihan pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terlihat dari catatan-catatan tertulis di lapangan (*written-up field notes*). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dalam penelitian dengan cara sedemikian rupa . Sehingga kesimpulan- kesimpulan terkait penerapan kredit pinjaman yang dimiliki KSP Primkoveri 19 Jatibarang dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data terkait yang telah melalui tahap reduksi dengan cara menganalisis, dalam kasus ini peneliti menyajikan data mengenai kelayakan dan penilaian pinjaman Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang tidak sesuai dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia NO. 17 Tahun 2012 yang digunakan untuk menentukan jumlah pinjaman kredit yang akan disetujui.

4. Kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

Penarikan kesimpulan diperoleh dari data dan dikaji berdasarkan analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian mengenai pemberian pinjaman kredit dan selanjutnya akan disusun secara sistematis dalam tugas akhir.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang merupakan salah satu koperasi dari sekian banyak koperasi yang terdapat di Kabupaten Brebes. Koperasi ini bergerak di bidang simpan pinjam berjaminan BPKB kendaraan motor dan mobil. Koperasi ini beralamat di Jl. Raya Jatibarang Slawi no 1 Ds Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

Menurut Sejarahnya Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang didirikan pada tahun 2005 di Semarang dan mulai membuka cabang di Brebes pada tahun 2009 dan bertahan sampai saat ini.

Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang memiliki beberapa bagian divisi dimana setiap bagian dalam melakukan transaksi sudah di catat secara otomatis menggunakan aplikasi ksystem. Tujuan pokoknya adalah untuk memberikan pelayanan dan menyejahterakan anggotanya. Pemberian pinjaman di berikan kepada anggota pelaku usaha kecil dan menengah yang membutuhkan dana modal usaha, diantara mereka berprofesi sebagai pedagang kaki lima, warung makan, wiraswasta dan petani.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang. Proses pemberian pinjaman ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pemberian pinjaman atau kredit oleh Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang kepada Anggota. Seperti : persiapan kredit, penilaian kredit, keputusan kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit. Beberapa tahapan yang harus dilewati adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan Permohonan Pinjaman

- a. Menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.
- b. Persiapan Kredit (*Credit preparation*) .

2. Analisis Kelayakan Pinjaman

Analisis didasarkan pada : Prinsip-prinsip 5C : *Character* (Watak/Kepribadian), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Modal), *Condition of economy* (Kondisi perekonomian), *Collateral* (Jaminan atau agunan).

3. Keputusan Pinjaman

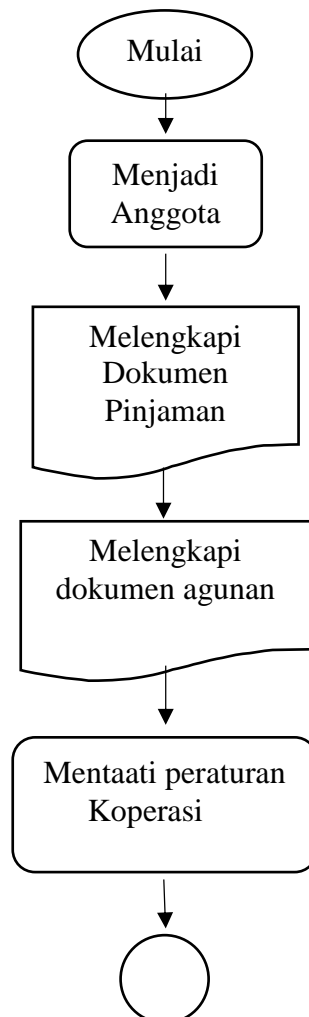
Berdasarkan penilaian kredit yang telah dilakukan oleh staf yang bertugas di Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang , dapat memutuskan pinjaman diberikan atau ditolak.

4. Pencairan Pinjaman

Dilaksanakan berdasarkan (Kelengkapan Dokumen Kredit dan Keputusan kredit.

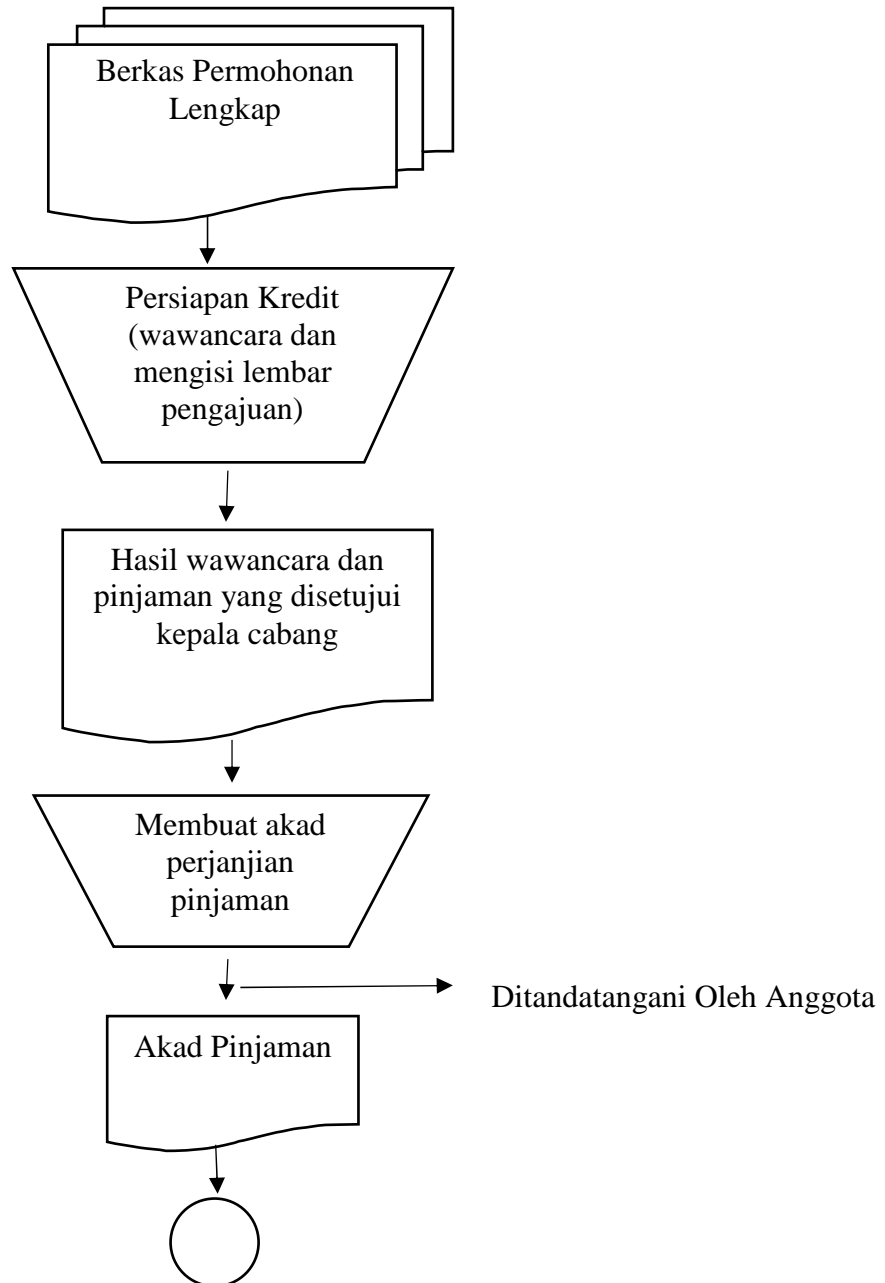
Flowchart Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang

1. Pengajuan Permohonan Kelayakan Pinjaman



Gambar 4.2.1 Flowchart Permohonan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

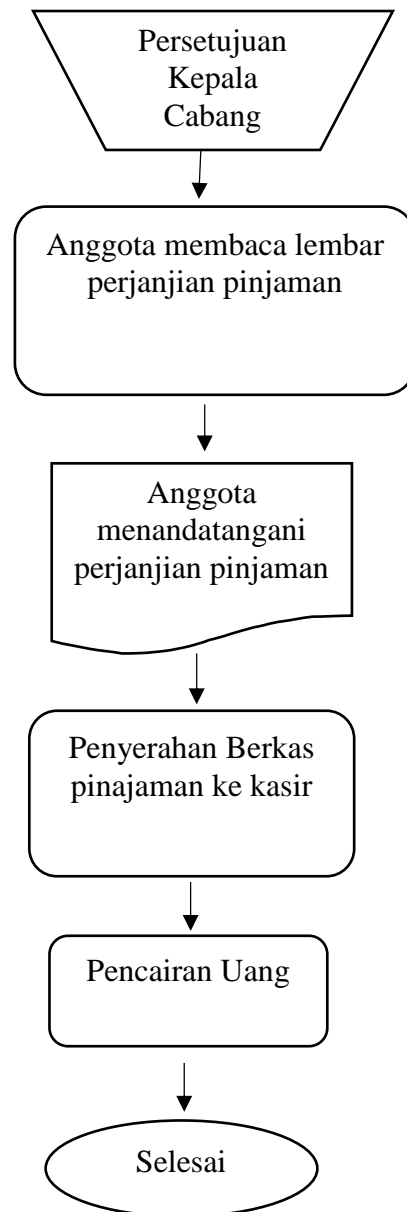
2. Keputusan Pinjaman



Gambar 4.2.2 Flowchart keputusan pinjaman Koperasi Simpan Pinjam

Primkoveri 19 Jatibarang.

3. Pencairan Pinjaman Kredit



Gambar 4.2.3 Flowchart Pencairan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam

Primkoveri 19 Jatibarang

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil peneliitian terkait prosedur pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang maka dapat diperbandingkan kesesuaian penerapannya dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia UU no 17 Tahun 2012

Tabel 4.3.1 Perbandingan Kesesuaian Prosedur Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia UU NO.17 Tahun 2012

NO	Fungsi Yang Terkait	Menurut Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang	Menurut Undang-Undang Koperasi Simpan pinjam Indonesia UU.NO 17 TAHUN 2012	Analisis	Hasil
1.	Pengajuan Permohonan Pinjaman	a). Menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang b). Persiapan kredit (Wawancara) c).Melengkapi dokumen pinjaman d). Mentaati peraturan yang	a). Pasal 89 bagian (Memberikan pinjaman kepada anggota) b). Pasal 93 1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati-hatian 2. Dalam	Dalam bagian ini sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena calon peminjam memberikan informasi yang	Sesuai

		ditetapkan Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang	Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian. 3. Koperasi Simpan Pinjam wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian terhadap anggota	dibutuhkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang dari anggota yang akan mengajukan permohonan pinjaman	
2.	Analisis Kelayakan Pinjaman	Analisa didasarkan pada 5C	Pasal 93 1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati- hatian 2. Dalam	Dalam bagian ini sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan	Belum Sesuai

			<p>Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian.</p> <p>3. Koperasi Simpan Pinjam wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian terhadap anggota</p>	<p>Pinjam di Indonesia, karena keduanya mempunyai perbedaan pada bagian agunan</p>	
3	Keputusan Pinjaman	<p>a). Kemampuan buat membayar</p> <p>b). Jaminannya ada/nyata</p> <p>c). Setelah ada keputusan dari kepala cabang, <i>customer service</i></p>	<p>Pasal 93</p> <p>1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati-hatian</p> <p>2. Dalam</p>	<p>Dalam bagian ini prosedur Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan</p>	<p>Belum Sesuai</p>

		<p>menyampaikan keputusan permohonan pinjaman kepada calon anggota</p> <p>d).Apabila permohonan ditolak, maka <i>customer service</i> memproses permohonan pinjaman yang lain.</p> <p>e). Apabila permohonan layak dan diterima maka dituangkan kedalam Surat Keputusan kredit</p>	<p>Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian.</p> <p>3. Koperasi Simpan Pinjam wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian terhadap anggota</p>	<p>Pinjam di Indonesia, karena kurangnya menganalisis karakter anggota dan tingkat kemampuan untuk mengangsur/melunasi pinjaman tepat waktu sehingga pinjaman mengalami keterlambatan yang mengakibatkan adanya sanksi berupa denda.</p>	
4	Pencairan Pinjaman	<p>a).Kelengkapan dokumen kredit</p> <p>b). Keputusan kredit</p>	<p>Pasal 93</p> <p>1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati-hatian</p> <p>2. Dalam</p>	<p>Dalam bagian ini sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan</p>	Sesuai

			Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian	Pinjam di Indonesia, karena mempunyai persamaan.	
--	--	--	--	--	--

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2021

Berdasarkan tabel 4.3.1 mengenai perbandingan kesesuaian prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Pimkoveri 19 Jatibarang dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia No 17 Tahun 2012 tidak ada perbedaan. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah dalam pengklasifikasian ini karena telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku umum.

Pengajuan Permohonan Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena calon peminjam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang dari anggota yang akan mengajukan permohonan pinjaman.

Analisis Kelayakan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena keduanya mempunyai perbedaan pada bagian agunan.

Keputusan pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena kurangnya menganalisis karakter anggota dan tingkat kemampuan untuk mengangsur/melunasi pinjaman tepat waktu sehingga pinjaman mengalami keterlambatan yang mengakibatkan adanya sanksi berupa denda.

Pencairan pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena mempunyai persamaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengajuan Permohonan Pinjaman, Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia.
2. Analisis Kelayakan Pinjaman. Sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena mempunyai perbedaan dalam hal agunan walaupun keduanya memiliki persamaan yaitu didasarkan pada 5C.
3. Keputusan Pinjaman, Sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena kurangnya menganalisis karakter anggota dalam mengetahui kemampuan anggota dalam mengangsur/melunasi pinjaman yang sudah jatuh tempo.
4. Pencairan Pinjaman, Sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena mempunyai persamaan.

5.2 Saran

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang; Dengan semakin berkembangnya Koperasi, diharapkan agar Koperasi mampu bersaing dalam dunia perkoperasian, khususnya antar sesama koperasi kredit. Bersaing dalam hal ini berarti koperasi menjadi lebih baik, dapat mengoptimalkan pelayanan kepada anggota sehingga kesejahteraan anggota semakin meningkat. Dan hal yang tak ketinggalan tetap mempertahankan 3S, yakni Salam, Senyum dan Sapa.
2. Dari hasil analisis perbandingan, Pilihlah jaminan dengan tahun kendaraan diatas 2010 yang harga jual kendaraanya masih tinggi dipasaran sehingga jika suatu pinjaman mengalami kemacetan jaminan bisa digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Koperasi kredit.
3. Sebaiknya jangan berikan pinjaman kredit terlalu tinggi kepada anggota koperasi baru, karena belum diketahui karakter dan historis pinjamanya baik/buruk sehingga dikhawatirkan pinjaman yang diberikan akan mengalami kemacetan. Panitia kredit harus lebih selektif lagi dalam memberikan pinjaman kepada anggota, serta tegas dalam penagihan, meskipun masih didasari prinsip kekeluargaan.
4. Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sebaiknya menggunakan standar UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia dimana koperasi lebih menerapkan prinsip kehati-hatian. Dengan tidak menerima agunan kendaraan dengan fisik yang kurang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rebowo, Djoko. 2004. *Pengelolaan Pengawasan di Koperasi Kredit*. Jakarta : Induk Koperasi Kredit Indonesia
- [2] Woeryanto, H dan F.X. Susanto. 2003. *Koperasi Kredit (Credit Union) untuk Anda*. Jakarta : Yayasan Bekatiga Indonesia.
- [3] Arikunto, S. (2006). *Manajemen koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.1
- [4] Baswir, Revrisond. 2012. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. BPFE Yogyakarta
- [5] Elias, Abat dan Bernardus S.L. Situngkir. 2006. *Manajemen Perkreditan untuk Credit Union (Koperasi Kredit) dan Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta : Publikasi Inkopdit.
- [6] Hadikusuma, Raharja. 2010. *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Yustisia.
- [7] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* edisi 15. Bandung : Alfabeta.
- [8] Ismanto ,Hadi dan Diman . 2013. *Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKM Oleh Koperasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara.
- [9] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : Andi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran.1 Brosur Angsuran

**KOPERASI SIMPAN PINJAM
PRIMKOVERI 19 BREBES
CABANG JATIBARANG**

BH No. : 9408 A/BI/PAD/KWK.II/X/1996 Tgl 30-10-1996
PAD No. : 42 Tgl 16-12-2015
Jl. Raya Jatibarang Slawi No.1 De Karanglo - JATIBARANG
Telp. (0283) 6184250 - 085742422891

KCP JATIROKEH : Jl. Raya Jatirokeh Songgom Rt.03 Rw.01 Kec. Songgom - Brebes
Tlp. 0815 668 8002
KCP SIASEM : Jl. Ronggowarsito Rt.04 Rw.02 Slasem Kec. Wanasari - Brebes
Tlp. 0822 2703 8646



**ANDA
BUTUH
DANA ?**

**JAMINKAN !!!
BPKB MOTOR/MOBIL
DAN SERTIPIKAT ANDA**

PROSES MUDAH DAN CEPAT

* Syarat & ketentuan berlaku

**Pilihan
Pembayaran**

Breg (Bayar Saat Jatuh Tempo Saja)
Musiman (Bayar Bunga Saja Tiap Bulan)
Flat Angsuran (10, 12, 18, 24 Bulan)

PERSYARATAN :

Peryaratan BPKB Motor dan Mobil :

1. BPKB Asli + Fotocopy 2 Lembar
2. STNK Asli + Fotocopy 2 Lembar
3. KTP Asli + Fotocopy 2 Lembar
4. KK Asli + Fotocopy 2 Lembar
5. Kendaraan Dibawa

Peryaratan Sertipikat SHM :

1. KTP Asli + Fotocopy 2 Lembar
2. KK Asli + Fotocopy 2 Lembar
3. Sertipikat Atas Nama Sendiri + Fotocopy 2 Lembar
4. PBB + Fotocopy 2 Lembar

HUBUNGI :

**KOPERASI SIMPAN PINJAM
PRIMKOVERI 19 BREBES
CABANG JATIBARANG
TABEL ANGSURAN**

FLAT

PLAFON	JANGKA WAKTU			
	6 BLN	10 BLN	12 BLN	24 BLN
1.000.000	189.200	122.500	105.850	64.200
1.500.000	283.750	183.750	158.750	96.250
2.000.000	378.350	245.000	211.700	128.350
2.500.000	472.950	306.250	264.600	160.450
3.000.000	567.500	367.500	317.500	192.500
3.500.000	662.100	428.750	370.450	224.600
4.000.000	756.700	490.000	423.350	256.700
4.500.000	851.250	551.250	476.250	288.750
5.000.000	945.850	612.500	529.200	320.850
6.000.000	1.135.000	735.000	635.000	385.000
7.000.000	1.324.200	857.500	740.850	449.200
8.000.000	1.513.350	980.000	846.700	513.350
9.000.000	1.702.500	1.102.500	952.500	577.500
10.000.000	1.891.700	1.225.000	1.058.350	641.700
11.000.000	2.080.900	1.347.500	1.164.200	705.850
12.000.000	2.270.000	1.470.000	1.270.000	770.000
13.000.000	2.459.200	1.592.500	1.375.850	834.200
14.000.000	2.648.350	1.715.000	1.481.700	898.350
15.000.000	2.837.500	1.837.500	1.587.500	962.500
16.000.000	3.026.700	1.960.000	1.693.350	1.026.700
17.000.000	3.215.850	2.082.500	1.799.200	1.090.850
18.000.000	3.405.000	2.205.000	1.905.000	1.155.000
19.000.000	3.594.200	2.327.500	2.010.850	1.219.200
20.000.000	3.783.350	2.450.000	2.116.700	1.283.350

Lampiran.2 Laporan Hasil Peninjauan

PRIMKOVERI 19 BREBES
UNIT JATIBARANG

5Jt/3Bh

(B)

LAPORAN HASIL PENINJAUAN

IDENTITAS PEMOHON

1 Nama : Wijjo B Daman
 2 Penjamin* : Puri Kusanto Kode Med
 3 Umur : 40 Tahun / Pekerjaan : Salahpura 2/4 Dukuhau
 4 Alamat KTP :
 5 Alamat tempat tinggal :
 6 Tanggal akhir KTP : 12/02/2013
 7 No. Telepon : 0813 8197 8533

JAMINAN (BPKB)

Merk/Type : 1. Yamaha MUJ 2. 3.
 No Polisi : B-3076-N
 Tahun/Warna : 2012 / oranye
 Nama Pemilik : Suarno
 Alamat :
 No. Rangka :
 No. Mesin :
 No. BPKB :
 Tgl Jlp STNK : 01/08/2014

PLAFON / TEMPO / BUNGA : Rp / Bin/ %

POTONGAN : 150.000 Rp Total Potongan Rp
 - Head (Kasir, kasir) 150.000 Rp
 - bagian teknis di Papua. 150.000 Rp
 - car. 150.000 Rp
 Jatibarang, 04 JUN 2021
 Analis Pinjaman
 (.....)

* di isi jika ada

PERSETUJUAN MANAGER UNIT

PLAFON / TEMPO / BUNGA : Rp 1.200.000 / 3 Bin/ 4% %
 POTONGAN : 150.000 Rp Total Potongan Rp 150.000
 Rp

MEDIATOR : Kode Med

Catatan Untuk diinput :

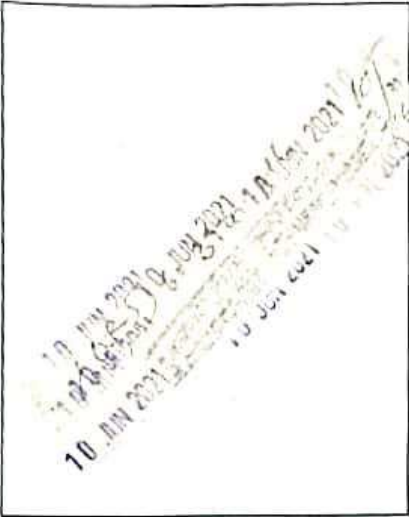
Jatibarang
 MANAGER UNIT
 (.....)

Lampiran.3 Kartu Anggota



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran.4 Cek fisik Jaminan Dan Daftar Klengkapan Dokumen

CEK FISIK JAMINAN	DAFTAR KELENGKAPAN DOKUMEN
Type Jaminan : <u>Wajib Jaminan</u>	Pemohon : <u>Wwin Yuliana</u>
No. Polisi : <u>B 3720 AG</u>	
Nomor Rangka dan Mesin Jaminan :	
	<p>1. BPKB <input checked="" type="radio"/> Motor <input type="radio"/> Mobil</p> <p>2. FC BPKB/SHM <input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak</p> <p>3. FC KTP <input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak JTP <u>04</u> - <u>06</u> - <u>22</u></p> <p>4. FC STNK <input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak JTP <u>17</u> - <u>08</u> - <u>21</u></p> <p>5. FC KK <input type="radio"/> Ada <input checked="" type="radio"/> Tidak JTP <u> </u> - <u> </u> - <u> </u></p> <p>6. Lampiran lainnya</p> <p>a) Faktur <input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak</p> <p>b) Kwitansi Pembelian <input type="radio"/> Ada <input checked="" type="radio"/> Tidak</p> <p>c) <u> </u> <input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak</p> <p>d) <u> </u> <input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak</p> <p>e) <u> </u> <input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak</p>
<p>Reflektor <input checked="" type="radio"/> Lengkap <input type="radio"/> Pecah</p> <p>Spidometer <input type="radio"/> Menyala <input type="radio"/> Mati</p> <p>Cover body <input type="radio"/> Lengkap <input type="radio"/> Tidak lengkap</p> <hr/> <p>Aki <input type="radio"/> Fungsi <input type="radio"/> Mati</p> <p>Mesin <input type="radio"/> Menyala <input type="radio"/> Mati <input type="radio"/> Halus <input type="radio"/> Kasar</p> <p>Ban <input type="radio"/> Standar <input type="radio"/> Tidak Standar</p> <p>Knalpot <input type="radio"/> Standar <input type="radio"/> Tidak Standar</p> <p>Kondisi Jaminan : <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> X</p> <p>Keterangan : <u> </u></p> <p style="text-align: center;">10 JUN 2021</p>	
Dibuat, <u> </u> Checklist	Diperiksa oleh, <u> </u> Customer Service
Diperiksa, <u> </u> Customer Service	Pemohon Pinjaman, <u> </u>



PEMBIMBING 1

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHRI KAMAL,SE,MM
 NIPY : 05. 015.218
 Jabatan : *) Pembimbing 1 / Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

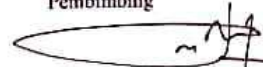
Nama : MIA WULANDARI
 NIM : 18031123
 Kelas : 5L
 Judul TA : ANALISIS PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA KOPERASI
 SIMPAN PINJAM DI PRIMKOVERI 19 JATIBARANG

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN- JUM'AT
 Waktu : 08.00 s.d 16.00 WIB
 Tempat : KAMPUS POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2. Hari : SABTU - MINGGU
 Waktu : 08.00 s.d 11.00 WIB
 Tempat : RUMAH (PERUMAHAN GRAND PANORAMA BLOK NO 1
 TARUB)

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

TEGAL, 09 APRIL 2021
 Pembimbing

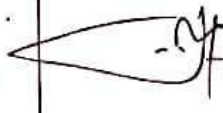


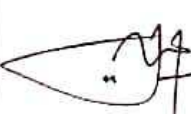
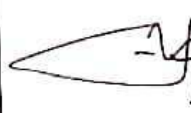
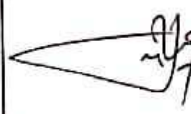


BAHRI KAMAL,SE,MM
 NIPY. 05.015.218

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu



No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	6 Maret	pengujian judul kertas penulisan	
2	9 April	judul A00 pengujian proposal	
3	2 Mei	pengujian proposal Revisi pd Metodologi penelitian	
4	23 Mei	proposal A00 lajis TA	
5	2 Juni	pengujian bab 1-3	
6	16 Juni	bab 1 - 3 A00 lajis penulisan	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	7 Maret	Pengajuan Judul	
2.	10 Maret	Judul ACC	
3.	15 April	Pengajuan proposal	
4.	20 April	proposal ACC lanjut TA	
5.	20 Juni	TA ACC	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

